

RINGKASAN

Tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan dan memprediksi pengaruh profitabilitas, *leverage*, *firm size*, *capital intensity*, komisaris independen, dan komite audit terhadap perencanaan pajak. Populasi penelitian ini adalah seluruh perusahaan dalam Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sampel penelitian ini diperoleh dengan menggunakan metode *purposive sampling*, dan diperoleh sebanyak 200 perusahaan Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang memenuhi semua kriteria yang digunakan sebagai sampel penelitian. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Data yang digunakan pada penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh dari website Bursa Efek Indonesia. Teknik analisis data penelitian ini menggunakan uji asumsi klasik dan model analisis regresi linier berganda untuk menguji pengaruh masing-masing variabel terhadap perencanaan pajak.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas tidak mempunyai pengaruh terhadap perencanaan pajak; *leverage* mempunyai pengaruh positif terhadap perencanaan pajak; *firm size* mempunyai pengaruh negatif terhadap perencanaan pajak; *capital intensity* mempunyai pengaruh positif terhadap perencanaan pajak; komisaris independen tidak mempunyai pengaruh terhadap perencanaan pajak; komite audit tidak mempunyai pengaruh terhadap perencanaan pajak. Implikasi pada penelitian ini yaitu untuk perusahaan harus lebih berhati-hati memperhatikan dalam melakukan perencanaan pajak (*tax planning*) agar perusahaan tidak salah dalam pengambilan keputusan dalam perpajakan yang dapat menyebabkan risiko melanggar peraturan perpajakan. Apabila perusahaan hendak melakukan perencanaan pajak dengan mengurangi beban pajak, sebaiknya perusahaan harus memahami dalam memilih jenis pendanaan yang tepat yang dapat mempertimbangkan keuntungan dalam perpajakan, bukannya melakukan sesuatu hal yang dapat merugikan yang membuat perusahaan dapat dikenai denda atau sanksi. Pihak perusahaan sebaiknya lebih memperhatikan peraturan-peraturan dari OJK terkait komisaris independen dan komite audit. Hal ini agar perusahaan tidak melanggar ketentuan dan tetap patuh terhadap peraturan. Implikasi untuk Direktorat Jenderal Pajak selaku pihak fiskus (pemerintah) seharusnya dapat lebih memahami metode pencatatan yang dipilih oleh perusahaan. Hal ini dikarenakan di Indonesia telah menganut *Self Assesment System*. Oleh karena itu, sebaiknya pihak pemerintah dapat lebih meningkatkan pengawasan dan selalu memonitoring laporan keuangan dan pelaporan perpajakan dari suatu perusahaan.

Kata Kunci: profitabilitas, *leverage*, *firm size*, *capital intensity*, komisaris independen, komite audit, perencanaan pajak

SUMMARY

The purpose of this study is to explain and predict the effect of profitability, leverage, firm size, capital intensity, independent commissioners and audit committee on tax planning. The population of this research is all companies in the Indonesian Sharia Stock Index (ISSI) which are listed on the Indonesia Stock Exchange. The research sample was obtained using purposive sampling method, and obtained as many as 200 companies listed on the Indonesian Sharia Stock Index (ISSI) which meet all the criteria used as the research sample. This type of research is a quantitative research. The data used in this study is secondary data obtained from the Indonesia Stock Exchange website. The data analysis technique of this research uses classical assumption test and multiple linear regression analysis model to test the effect of each variable on tax planning.

Based on the research results, it shows that profitability has no effect on tax planning; leverage has a positive effect on tax planning; firm size has a negative effect on tax planning; intensity capital has a positive effect on tax planning; independent commissioner has no influence on tax planning; the audit committee has no influence on tax planning. The implication of this research is that companies must be more careful in paying attention to tax planning so that the company does not make mistakes in taxation decisions that can cause the risk of violating tax regulations. If a company wants to do tax planning by reducing the tax burden, the company should understand in choosing the right type of funding that can consider the benefits in taxation, instead of doing something that can be detrimental to the company being subject to fines or sanctions. The company should pay more attention to OJK regulations regarding independent commissioners and audit committees. This is so that the company does not violate the provisions and remains compliant with the regulations. Implications for the Directorate General of Taxes as the tax authorities (government) should be able to better understand the recording method chosen by the company. This is because in Indonesia it has adopted the Self Assessment System. Therefore, it is better if the government can increase supervision and always monitor the financial reports and tax reports of a company.

Keywords: profitability, leverage, firm size, capital intensity, independent commissioner, audit committee, tax planning